

PENGARUH *ASSETS GROWTH* DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) DENGAN KECUKUPAN MODAL SEBAGAI PEMODERASI”.

Nurhasanah

Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Abstract: *The objective of this research is to examine the determine of assets growth, consumers fund growth and Capital Adequacy Ratio (CAR) as mediating variable on the profitability of Banking that listed in Indonesian Stock Exchange. Data collected by census method since 2008-2013 and gotten 29 banks. Data analyzed by using multipe regression. The result of research show that variables Assets Growth and Capital Adequacy Ratio have a positive significant impact on Return on Assets (ROA). While the variable Consumer Funds (DPK) have no significant effect to ROA. Later on this study found that the variables CAR as variabel moderating able to moderate the influence of Assets Growth on ROA but a negative relationship. However, the variable CAR isnot able to moderate the Influence on consumers fund (DPK) on ROA, but the results show a positive relationship.*

Keywords : *Assets Growth, Consumer Funds Growth (DPK), CAR and ROA.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *assets growth*, dana pihak ketiga (DPK), CAR dengan rasio kecukupan modal sebagai variabel mediasi terhadap profitabilitas perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang diambil adalah seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sample diambil dengan metode sensus. Dari semua sampel yang diamati hanya 29 bank yang menyajikan data yang lengkap. Data diolah dengan menggunakan analisis linear berganda melalui program SPSS. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel *Assets Growth* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sementara Variabel *DPK Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Kemudian pengujian variabel moderasi diperoleh bahwa variabel CAR mampu memoderasi pengaruh antara *Assets Growth* terhadap ROA, akan tetapi hasil yang diperoleh menunjukkan pengaruh yang negatif (tidak searah). Akan tetapi variabel CAR tidak mampu memoderasi pengaruh antara *DPK Growth* terhadap ROA, akan tetapi hasil yang diperoleh menunjukkan hubungan yang positif.

Kata-kata Kunci : *Assets Growth, DPK Growth, CAR dan ROA.*

PENDAHULUAN

Penelitian mengenai peraturan Bank Indonesia tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum serta perannya terhadap pengaruh *assets growth* dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas bank yang *listing* di bursa efek Indonesia belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian-penelitian terdahulu hanya sebatas untuk melihat pengaruh rasio

kecukupan modal terhadap profitabilitas dan sebaliknya yaitu pengaruh profitabilitas terhadap CAR.

Penelitian yang dilakukan oleh Sofyan (2002) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank, karena tujuan utama perbankan didirikan adalah untuk memperoleh laba. Muchdarsyah (2000)

menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas satu bank berbeda dengan bank yang lain tergantung dari besar kecilnya modal yang dimiliki, dana pihak ketiga yang diperoleh, risiko yang diterima akibat dari pemberian kredit serta pertumbuhan *assets* yang terjadi selama satu periode. Sedangkan Dendawijaya (2005) menguraikan beberapa faktor dan rasio yang diperkirakan menentukan besarnya profitabilitas pada suatu perusahaan diantaranya adalah *current ratio*, *debt to total asset ratio*, *total asset turnover*, BOPO, dan DPK.

Menurut Kuncoro *et al* (2002) *assets* atau kekayaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Jika pada perusahaan industri maupun perdagangan profitabilitas yang diperoleh dari perputaran *assets* ini diukur dengan TATO (*Total Assets Turn Over*), maka pada sektor perbankan dilihat melalui *assets growth* (Hanafi *et al*, 2009).

Dahlan (1993) menjelaskan bahwa *assets growth* adalah pertumbuhan total *assets* lancar yang ditambah dengan pertumbuhan total *assets* tidak lancar. Penelitian mengenai pengaruh *assets growth* terhadap profitabilitas perbankan syariah sudah pernah diteliti oleh Romdhona (2008) dan menyimpulkan bahwa dari hasil uji secara simultan pada variabel CAR, DER, FDR, BOPO, *Assets Growth* dan *Net Working Growth* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Selain *assets*, dana pihak ketiga juga berperan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Kemampuan bank dalam melakukan

pembiayaan kredit tidak lepas dari peran dana pihak ketiga dan *assets* yang terus tumbuh dan berkembang (Rahmawati, 2013). Pertumbuhan *assets* dan dana pihak ketiga ini mampu mendukung kemampuan bank dalam menyalurkan kredit ke sektor ril sehingga semakin besar dana pihak ketiga yang diperoleh bank maka semakin tinggi nilai kredit yang dapat disalurkan kepada masyarakat, dan dengan sendirinya bank akan memperoleh profit yang tinggi akibat dari kegiatan usaha tersebut, tetapi pada kenyataannya tingkat pertumbuhan DPK dan pertumbuhan kredit tidaklah seimbang. Dari fenomena tersebut, peneliti ingin mengkaji tentang pengaruh *assets growth*, dana pihak ketiga (DPK) dengan CAR sebagai variabel moderating terhadap profitabilitas perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka Pemikiran

Pengaruh *Assets Growth* terhadap Profitabilitas

Asset yang dimiliki oleh perusahaan secara umum terdiri dari Asset tetap dan Aset Lancar. Asset tetap seringkali disebut sebagai "*the earning asset*" yaitu *asset* yang sesungguhnya menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, oleh karenanya melalui *asset* tetap inilah yang memberikan dasar bagi "*Earning Power*" perusahaan. Ini berarti bahwa besar kecilnya laba sangat dipengaruhi oleh seberapa besar *asset* yang merupakan *earning power* yang dimiliki perusahaan (Helfert, 1997).

Gibson (1998) menyatakan bahwa semakin

besar total *asset* berarti menggambarkan semakin besar ukuran perusahaan. Hal ini berimplikasi terhadap profitabilitas suatu lembaga keuangan, semakin besar ukuran perusahaan akan mampu meningkatkan keuntungan lembaga keuangan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rosyidah (2012) terkait dengan faktor yang mempengaruhi profitabilitas, ia menemukan bahwa ukuran bank mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil ini menyiratkan bahwa dengan meningkatnya ukuran bank, profitabilitas sebuah bank juga meningkat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan *asset* yang dimiliki oleh bank akan mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan. Fenomena ini juga sesuai dengan hasil penelitian Pradnyawati (2012), yang menyimpulkan bahwa semakin besarnya posisi aktiva perusahaan, maka laba yang diperoleh semakin besar.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1⁽¹⁾: *Assets growth* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang *Listing* di bursa efek Indonesia (BEI)

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang disimpan oleh nasabah pada perbankan baik berbentuk tabungan biasa, giro maupun deposito. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdullah (2005:33) DPK merupakan

sumber dana bank yang dihimpun dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Dendawijaya (2009:49) mengungkapkan dana-dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (mencapai 80 persen-90 persen dari seluruh dana yang dikelola oleh bank).

Manajemen bank terus berupaya untuk meningkatkan jumlah DPK yang berasal dari masyarakat, karena semakin besar jumlah simpanan (DPK) suatu bank, maka semakin banyak sumber dana dari perbankan untuk disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dengan demikian, maka tingkat profitabilitas yang akan diperoleh dari bunga pinjaman (*interest rate*) akan meningkat.

Rahmawati (2013) dalam penelitiannya memperoleh hasil yaitu dengan meningkatnya dana pihak ketiga, maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan pula pendapatan bank yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa DPK mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas suatu bank. Fenomena ini juga sesuai dengan hasil penelitian oleh Sudiyatno (2010). Namun disisi lain, penelitian Yuliani (2007) memperoleh hasil yang berbeda bahwa pengaruh yang terjadi antara DPK terhadap ROA adalah positif tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1⁽²⁾: Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang *listing* di bursa efek Indonesia (BEI)

Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas.

Rasio kecukupan modal merupakan rasio yang bertujuan untuk memastikan bahwa bank dapat menyerap kerugian yang timbul dari aktivitas yang dilakukannya (Dendawijiaya, 2005). CAR merupakan rasio untuk mengukur kecukupan modal dan mencerminkan modal sendiri perusahaan. CAR juga merupakan alat ukur kesanggupan bank membangun kepercayaan masyarakat sehingga bank dapat menarik dana pihak ketiga (DPK). Pada CAR tersebut terdapat modal dasar bank yang bisa digunakan untuk menjaga posisi likuiditas dan investasi.

Pada umumnya CAR dihitung dengan membandingkan modal dan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR), perhitungan untuk ATMR itu sendiri terdapat dalam peraturan perbankan yang melibatkan *on balance sheet* dan *off balance sheet* (rekening administratif) dengan bobot presentase tertentu. CAR juga dapat dihitung dengan membandingkan selisih antara modal dan *fixed assets* dengan selisih total pinjaman dan sekuritas.

Teori tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nusantara (2009) yang menguji pengaruh CAR terhadap ROA, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CAR

mempunyai pengaruh yang positif terhadap ROA bank.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1⁽³⁾: Rasio kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang *listing* di bursa efek Indonesia (BEI).

Pengaruh *Assets Growth* dan DPK terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai variabel moderating.

Kecukupan modal berperan sebagai pertahanan akhir suatu bank dalam menyelesaikan kewajibannya pada pihak ketiga apabila saat kondisi tertentu bank mengalami kerugian yang cukup tinggi dari kegiatan operasionalnya (Muljono, 1999). Berkaitan dengan penyaluran dananya kepada masyarakat, tidak semua dana yang dimiliki oleh perbankan dapat disalurkan kepada masyarakat. Perbankan harus menyediakan dana cadangan atau yang lebih dikenal dengan rasio kecukupan modal perbankan. Rasio kecukupan modal perbankan bertujuan untuk memelihara kesehatan bank. Hal ini sangat diperlukan ketika bank dikhawatirkan akan mengalami kerugian.

Semakin tinggi rasio kecukupan modal perbankan yang tersedia, maka bank semakin mampu menanggung risiko dari adanya berbagai kredit yang mungkin berisiko, semakin tinggi kecukupan modal yang dimiliki, maka bank akan mampu membiayai berbagai kegiatan operasional serta memberikan kontribusi secara maksimal pada kegiatan yang berkaitan dengan profitabilitas. Disisi lain, rasio

kecukupan modal juga akan sangat membantu dalam mempersiapkan diri untuk mengantisipasi adanya penurunan *asset*. Hal tersebut merupakan hal yang sering terjadi akibat adanya aktiva yang seringkali berisiko.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1 (4): Kecukupan modal memoderasi pengaruh *assets growth* terhadap profitabilitas perbankan yang *listing* di bursa efek Indonesia (BEI).

H1 (5): Kecukupan modal memoderasi pengaruh DPK terhadap profitabilitas perbankan yang *listing* di bursa efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, sebuah desain penelitian yang baik akan menghasilkan sebuah proses penelitian yang efektif dan efisien.

Desain penelitian melibatkan serangkaian pilihan yang sangat tergantung seberapa hati-hati peneliti memilih berbagai alternatif desain yang dapat memenuhi tujuan tertentu dari penelitian (Sekaran, 2009). Desain penelitian dijelaskan sebagai berikut

1. **Tujuan Studi.** , tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis antara variabel yang diteliti. Penelitian ini akan menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu

yang telah diuraikan sebelumnya, dimana hasil dari beberapa penelitian itu ada yang pro dan ada yang kontra.

2. **Jenis Investigasi.** , jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kausal yaitu dimana peneliti ingin menemukan jawaban penyebab dari satu atau lebih masalah. Dan fokus masalah pada penelitian ini adalah apakah benar variabel X1 yaitu *asset growth* dan variabel X2 yaitu DPK mempengaruhi variabel Y yaitu profitabilitas, dan apakah dengan kehadiran kecukupan modal sebagai variabel M dapat memoderasi hubungan *asset growth* dan DPK terhadap profitabilitas.

3. **Intervensi Peneliti.** Tingkat intervensi dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak ada. Sebab penelitian ini tidak memiliki kemampuan dalam mengintervensi, baik mengendalikan maupun manipulasi variabel. Penelitian ini hanya mengambil data sekunder yaitu laporan keuangan bank umum yang telah tersedia pada situs Bank Indonesia (BI) dan situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. **Situasi Studi.** situasi penelitian ini adalah situasi yang tidak diatur, dimana penelitian dilakukan dalam lingkungan yang alami dan pekerjaan berproses secara normal. Dengan demikian maka penelitian ini disebut sebagai studi lapangan tanpa adanya intervensi dari peneliti. Selanjutnya yang kelima, dalam penelitian ini unit analisisnya adalah organisasi, yaitu perbankan yang *listing* di bursa efek Indonesia (BEI).

5. **Horizon Waktu.** Horizon waktu yang

digunakan dalam penelitian ini adalah studi *longitudinal*. Dalam hal ini karena data dikumpulkan pada dua batas waktu berbeda atau lebih.

6. **Unit Analisis.** Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa data laporan keuangan perusahaan tahun 2008-2013.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 29 bank. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *metode sensus*.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu *Assets Growth* dan *DPK Growth* serta 1 variabel moderating yaitu *CAR* dan satu variabel dependen yaitu *ROA*. Pengukuran tiap variabel disajikan yaitu:

1. *Assets Growth* (X1) merupakan jumlah total *asset* perusahaan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan komprehensif (neraca). Total *asset* tersebut diukur dengan satuan rupiah, sedangkan untuk mencari tingkat pertumbuhannya diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$Ag = \frac{Asset\ t - Asset\ t-1}{Asset\ t-1} \times 100\%$$

2. Dana Pihak Ketiga (X2) merupakan total dana nasabah yang disimpan di bank, yang

terdiri dari tabungan biasa, tabungan giro dan deposito selama satu periode akuntansi. Total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang disajikan pada neraca diukur dengan satuan rupiah, sedangkan untuk mencari tingkat pertumbuhan DPK diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$DPKg = \frac{DPK_t - DPK_{t-1}}{DPK_{t-1}} \times 100\%$$

3. Kecukupan Modal (M) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank baik modal inti (equitas dan hutang jangka panjang) maupun modal pelengkap (Dana Pihak Ketiga). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{Modal\ Bank}{ATMR} \times 100\%$$

4. Profitabilitas perbankan (Y). Dalam penelitian ini profitabilitas yang digunakan adalah Return on Asset (ROA). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4M_3 + b_5M_2 + \text{eit}$$

Dimana:

$$Y = ROA$$

$$a = \text{Konstanta}$$

- b₁- b₅ = Koefisien regresi
X₁ = Assets Growth
X₂ = DPK Growth
X₃ = CAR
M1 = Assets Growth x CAR
M2 = DPK Growth x CAR

HASIL PEMBAHASAN

Sebelum data dianalisis, data tersebut telah dilakukan pengujian asumsi klasik. Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan seperti uji normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi tidak terdapat masalah dalam pengujian tersebut. Sehingga hasil analisis regresi linier berganda terhadap variabel-variabel penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut pada Tabel berikut:

Tabel: 1 Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Sig.
(Constant)	-1,389	1,670	,097
m1	-1,656	2,795	,006
m2	,413	,813	,418
g_aset	,689	2,013	,046
g_DPK	-,019	-,062	,951
CAR	1,053	3,842	,000
F hitung = 4,016		R = 0,355	
Sig.F = 0,01		Adjusted R Square = 0,085	

Sumber : Data diolah (2014)

Berdasarkan Tabel di atas dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,389 + 0,689X_1 - 0,19X_2 + 1,053X_3 - 1,656M1 + 0,413M2 + e$$

Hasil Pengujian Secara Simultan

Dari hasil penelitian sebagaimana disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,335. Ini artinya besarnya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 33,5%. Kemudian nilai (*Adjusted R²*) diperoleh sebesar 0,085. Ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependent yaitu 8,5%, sementara 91,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil Pengujian Secara Simultan

Pengujian secara simultan menunjukkan variabel independen (*Assets Growth*, DPK dan CAR) dan variabel moderat (M1 dan M2) yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama menunjukkan bahwa semua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan. Kondisi ini dapat diketahui dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 dimana lebih kecil dari derajat signifikan (0,05) dan F hitung sebesar 4,016.

Hasil Pengujian Secara Parsial

1. Pengaruh *Assets Growth* terhadap ROA

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien untuk *assets growth* sebesar 0,689 dengan tingkat signifikan sebesar 0,046. Nilai koefisien tersebut menunjukkan hubungan yang positif. Artinya, semakin tinggi nilai *assets growth* yang dimiliki oleh perbankan maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang akan diperoleh

oleh perusahaan perbankan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kuncoro *et al* (2002,) sama dengan penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Vironika *et al* (2013), dan Nahdi *et al* (2012) juga menemukan hasil bahwa variabel *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh positif terhadap ROA pada bank umum syari'ah.

2. Pengaruh *DPK Growth* terhadap ROA

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien sebesar (-0,19) dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,951. Artinya tidak ada bukti yang kuat untuk disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel DPK terhadap ROA.

Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2013) dan Sudiyanti *et al* (2009) yang menemukan bahwa DPK mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yuliani (2007) ditemukan bahwa DPK mempunyai pengaruh positif terhadap ROA namun tidak signifikan.

3. Pengaruh *CAR* terhadap ROA

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa nilai koefisien untuk variabel *CAR* sebesar 0,034 bertanda positif dengan tingkat signifikansi 0,000. Ini menunjukkan bahwa variabel *CAR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Menurut teori yang

dikembangkan jika *CAR* suatu bank yang semakin tinggi, mengindikasikan bank memiliki cadangan modal yang memadai untuk menjamin tingkat likuiditas sehingga meningkatkan kepercayaan nasabah untuk bank dan juga mampu menanggung resiko kredit yang diberikan (Prayudi, 2010).

4. Pengaruh *CAR* sebagai Moderasi *Assets Growth* (M_1) terhadap ROA

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien (-1,656) dengan tingkat signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Dengan demikian variabel *CAR* mampu memediasi variabel *Assets Growth* untuk mempengaruhi ROA. hubungan antara *assets growth* terhadap ROA dengan moderasi *CAR* yaitu negatif, yaitu ketika nilai *CAR* tinggi maka profitabilitasnya menurun. Sementara jika diamati hubungan secara parsial antara *CAR* dan *assets growth* terhadap ROA adalah positif dan signifikan.

5. Pengaruh *CAR* sebagai Moderasi *DPK Growth* (M_2) terhadap ROA

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel *CAR* tidak mampu memoderasi variabel *DPK* untuk mempengaruhi ROA. Ini dapat diketahui dengan mengamati nilai signifikansinya sebesar $0,418 > 0,05$. Dengan demikian menolak $H_{1(5)}$ yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *DPK* terhadap ROA. Akan tetapi nilai koefisien

menunjukkan adanya hubungan yang positif namun tidak signifikan. Dari fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh antara variabel DPK terhadap ROA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu.

1. Variabel Assets Growth dan CAR secara parsial mempengaruhi ROA pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2013.
2. Variabel DPK Growth secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2013.
3. Variabel moderating (CAR) dengan Asset Growth mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ROA. Sementara variabel CAR tidak mampu memediasi DPK dalam mempengaruhi variabel ROA.

Saran

Penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan data tahunan hingga 10 tahun terakhir agar hasil penelitian menjadi lebih baik lagi. Selain itu, penelitian selanjutnya juga hendaklah memasukkan lebih banyak variabel independen lain, sehingga memiliki cakupan yang lebih luas. Selain itu juga dapat dimasukkan dua atau lebih variabel dependen untuk dapat dilihat perbandingannya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Atmaja, L.S. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi
- Ang, R. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia, Edisi I*. Jakarta: Mediasoft
- Abdullah, M. Faisal. 2005. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kelima. Malang: UMM Press
- Brigham, F. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti, P. 2010. Analisis pengaruh ukuran (SIZE), Capital Adequacy Ratio (CAR), Pertumbuhan deposit, Loan to Deposit Rasio (LDR), terhadap Profitabilitas perbankan *Go public* Di Indonesia tahun 2005 – 2009 (studi empiris perusahaan perbankan yang terdaftar di Bei). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Volume 3 Nomor 2, November 2012. STIE Semarang
- Dahlan, S. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Intermedia.
- Dendawijaya, L. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dunia, F.A. 2010. *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi*. Jakarta: LP FEUI
- Fahmi, I 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: Alfabeta
- Gibson, Charles H. 1998. *Financial Reporting and Analysis*. Thomson. South Western, USA.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S. 2001. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada

- Hair, J.F, Arthur dan Phillip. 2007. *Research Methods for Business*. USA: Wiley.Inc
- Helfert, E. 1997. *Analisis Laporan Keuangan* Terjemahan Herman Wibowo Jilid 1 Jakarta: Erlangga
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Edisi 6 Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Keown, Arthur J dan John D.Martir 2011 *Manajemen Keuangan*. 6 terjemahan. Jakarta: PT. Indeks 4
- Kuncoro, M. dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Salemba Empat
- Kompas. 2014. Tantangan Perbankan Nasional
- Liana, Lie. 2009. Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*. Volume XIV, No.2, Juli 2009 : 90-97 ISSN : 0854-9524 terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen
- Mamduh, M. Hanafi dan Abdul halim. 2009. *Analisi laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Muchdarsyah, S. 2000. *Manajemen Dana Bank*. Edisi ke 2. Jakarta: PT. Bumi Akarsa.
- Muljono, T.P. 1999. *Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan*. Edisi Revisi 1999. Djambatan, Jakarta.
- Nahdi, H. Mabchut, Jaryono dan Najimudin. 2012. Pengaruh *Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Total Asset Turnover (TATO)*, BOPO, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Manajemen*. (<http://manajemen.unsoed.ac.id>) . Diakses 7 April 2014).
- Nusantara, A.B. 2009. Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Public dengan Bank Umum Non Go Public tahun 2005-2007). *Master Thesis*. UNDIP
- Nu'man, 2009. Analisis pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan EOQ terhadap perubahan laba (studi empiris pada Bank Umum di Indonesia periode laporan keuangan tahun 2004-2007). *Tesis*. MM Undip
- Ningsih, H. 2008. Analisis Pengaruh Total Asset Turn Over Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Jakarta). *Tesis*. Magister Ekonomi dan Syariah
- Peraturan Bank Indonesia PBI No. 3/21/PBI/2001 tentang Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum Bank Umum di Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia PBI No. 7/15/2005 tentang Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum Bank Umum di Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia PBI No. 9/16/PBI/2007 tentang Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum Bank Umum di Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia PBI No. 10/15/2008 tentang Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum Bank Umum di Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum Bank Umum di Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tentang Revisi Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum Bank Umum di Indonesia.
- Pradnyawati, I Gusti Agung Ayu. 2012. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Perusahaan, Dan Jumlah Nasabah Pada Kinerja Operasional LPD di Kota

- Denpasar. *Tesis*. Magister Sains Universitas Udayana, Denpasar
- Prihadi, T. 2010. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: Ppm Manajemen
- Priharyanto, Budi. 2009. Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Size Terhadap Profitabilitas. *Tesis*. Magister Manajemen Universitas Diponegoro
- Rahmawati, M. Fitrah 2013. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, *Loan To Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, Biaya Operasional dan *Net Interest Margin* terhadap Profitabilitas Bank, (Studi pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Vol.5
- Riyanto, B. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Rosyidah, Siti. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2010. *Master Thesis*. Institut Pertanian Bogor
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, S. 2007. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Uma. 2009. *Research Methods for Business 4th Ed, Metodologi Penelitian untuk Bisnis Edisi 4. Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Subramayam, KR dan John JW. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba
- Suryabrata, Sumadi. 1994. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet.VIII, 1994)
- Sofyan, S. 2002. Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia. *Media Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol.2 No 3. hal.194-219
- Sudiyatno, bambang, jati suroso. Analisis pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang *go public* di bursa efek indonesia (BEI) (periode 2005-2008). *Dinamika keuangan dan perbankan*, mei 2010, hal: 125 - 137 vol. 2, no.2 Issn :1979-4878.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketujuh. Bandung: Alfabeta
- Taunay, Edward Gagah Purwana. 2008. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), SIZE, BOPO terhadap Profitabilitas. *jurnal.unimus.ac.id*
- Vironika, N.M dan Budiasih 2013. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover* dan *Assets Turnover* pada Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556. No. 5.2 hal.261-273.